



## Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Stikes Maharani Malang Yang Tinggal Terpisah Dari Orang Tua

Anita Khusrima Putri <sup>1</sup>, Sih Ageng Lumadi <sup>1</sup>

<sup>1</sup> STIKes Maharani, Kota Malang, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:

[anitakhusrimaputri@gmail.com](mailto:anitakhusrimaputri@gmail.com)

[lumadi@ymail.com](mailto:lumadi@ymail.com)

Keywords:

Family Support, Learning Motivation, Nursing Students

### ABSTRACT

*Background: Family support is one of the external factors that may influence students' learning motivation. However, for nursing students living separately from their parents, the role of family support may differ due to limited direct interaction.*

*Objective: To determine the relationship between family support and learning motivation among nursing students at STIKes Maharani Malang who live separately from their parents.*

*Methods: This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 63 nursing students from semesters 2, 6, and 8, selected using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires on family support and learning motivation. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with SPSS for Windows version 31 at a significance level of  $p > 0.05$ .*

*Results: The results showed that most respondents had high family support (76%) and moderate learning motivation (97%). The Spearman Rank test revealed a p-value of 0.231 ( $p > 0.05$ ) and a correlation coefficient of -0.153, indicating no significant relationship between family support and learning motivation. The correlation was negative and very weak.*

*Conclusion: There was no significant relationship between family support and learning motivation among nursing students living separately from their parents.*

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, ketekunan akademik, serta pencapaian hasil belajar di pendidikan tinggi. Motivasi belajar yang baik mendorong mahasiswa untuk aktif memahami materi, mengelola waktu belajar secara efektif, dan mampu menghadapi berbagai tuntutan akademik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, salah satunya adalah dukungan keluarga sebagai sumber dukungan sosial yang berperan dalam membentuk semangat, ketahanan, dan konsistensi belajar mahasiswa (Saragih et al., 2021).

Pada pendidikan keperawatan, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena mahasiswa dihadapkan pada beban akademik yang tinggi, meliputi pembelajaran teori, praktik laboratorium, dan praktik klinik yang memerlukan kesiapan fisik maupun mental. Salah satu faktor eksternal yang berperan dalam mempertahankan motivasi belajar adalah dukungan keluarga, baik dalam bentuk dukungan emosional, informasional, penghargaan, maupun instrumental. Dukungan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, semangat, dan ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan tuntutan akademik. Sebaliknya, keterbatasan dukungan keluarga dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, terutama pada mereka yang tinggal jauh dari orang tua (Sani et al., 2020).

Mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua, seperti mahasiswa kost atau rantau, menghadapi tantangan tambahan berupa keterbatasan pendampingan keluarga, tuntutan kemandirian, serta tekanan psikososial yang dapat memengaruhi kondisi emosional dan motivasi belajar. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Februari 2026 terhadap lima mahasiswa menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masih memperoleh perhatian, nasihat, dan bantuan finansial dari keluarga, tidak semua mahasiswa memperoleh dukungan secara konsisten, terutama dalam bentuk penghargaan terhadap prestasi akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga masih memiliki peran penting dalam menjaga motivasi belajar mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian oleh Paujiyah et al. (2022) pada mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa dukungan keluarga

berhubungan signifikan dengan motivasi belajar ( $p = 0,002$ ). Demikian pula, Handajani dan Rachmawati (2022) melaporkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa keperawatan dan kebidanan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada mahasiswa secara umum tanpa mempertimbangkan kondisi tempat tinggal mahasiswa, khususnya mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan yang tinggal jauh dari orang tua. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua di STIKes Maharani Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada kelompok mahasiswa dengan karakteristik sosial yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua di STIKes Maharani Malang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah dalam mengidentifikasi peran dukungan keluarga sebagai faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga.

## METODE

Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dengan orang tua. Penelitian dilaksanakan di STIKes Maharani Malang, dengan pengambilan data pada tanggal 15-16 April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Maharani Malang semester 2, 6, dan 8 yang tinggal terpisah dari orang tua (tinggal di kost atau kontrakan), sebanyak 63 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel sebanyak 63 responden, yang terdiri atas 27 mahasiswa semester 2, 23 mahasiswa semester 6, dan 13 mahasiswa semester 8. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Uni-

versitas Noor Huda Mustofa (UNHM). (No : 3260/KEPK/UNIV-NHM/EC/IV/2026).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, didefinisikan sebagai sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Variabel ini diklasifikasikan menjadi tiga kategori: tinggi ( $X > 81$ ), sedang ( $54 - 81$ ), rendah ( $X < 54$ ). Variabel dependen adalah motivasi belajar yang mengacu pada dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar secara tekun, terarah, dan berkesinambungan guna mencapai tujuan akademik tertentu. Klasifikasi motivasi belajar adalah tinggi ( $X > 90$ ), sedang ( $60 - 90$ ) dan rendah ( $X < 60$ ). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring melalui Google Form. Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Mandasari et al. (2022), terdiri dari 27 item pernyataan dengan skala Likert empat poin (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah). Motivasi belajar diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Manurung (2021), terdiri dari 30 item pernyataan dengan skala Likert empat poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Kedua kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian dan studi pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian di STIKes Maharani Malang. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan koordinasi dengan program studi untuk menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyerahkan lembar penjelasan, lembar persetujuan, dan kuesioner kepada calon responden. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data. Pengolahan data meliputi tahapan *editing* (memeriksa kelengkapan), *coding* (mengubah data huruf menjadi angka), *data entry* (memasukkan data ke komputer), *processing* (memproses data dengan aplikasi), dan *cleaning data* (memeriksa kesalahan input). Analisis data dilakukan secara univariat untuk menyajikan distribusi frekuensi variabel dalam bentuk persentase dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Uji *Spearman Rank* dipilih karena data berbentuk ordinal. Program komputer yang digunakan untuk analisis data adalah SPSS.

## HASIL

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berasal dari

semester 2, yaitu sebanyak 27 responden atau 42,9% dari total sampel. Berdasarkan kelas, mayoritas responden berasal dari kelas D, yaitu sebanyak 27 responden atau 42,9% dari total sampel. Sementara itu, berdasarkan lama tinggal terpisah dari orang tua, sebagian besar responden telah tinggal terpisah selama 1 tahun, yaitu sebanyak 20 responden atau 31,7% dari total sampel.

**Tabel 1. Data Demografi Responden**

| Karakteristik         | N  | %      |
|-----------------------|----|--------|
| Semester              |    |        |
| 2                     | 27 | 42,9%  |
| 6                     | 23 | 36,5%  |
| 8                     | 13 | 20,6%  |
| Kelas                 |    |        |
| A                     | 12 | 19,0%  |
| B                     | 1  | 1,6%   |
| C                     | 23 | 36,5%  |
| D                     | 27 | 42,9%  |
| Lama Tinggal Terpisah |    |        |
| 3 bulan               | 1  | 1,6 %  |
| 4 bulan               | 1  | 1,6 %  |
| 5 bulan               | 1  | 1,6 %  |
| 9 bulan               | 2  | 3,2 %  |
| 10 bulan              | 1  | 1,6 %  |
| 11 bulan              | 3  | 4,8 %  |
| 1 tahun               | 20 | 31,7 % |
| 2 tahun               | 6  | 9,5 %  |
| 2 tahun 5 bulan       | 2  | 3,2 %  |
| 2 tahun 10 bulan      | 1  | 1,6 %  |
| 3 tahun               | 12 | 19,0 % |
| 4 tahun               | 9  | 14,3 % |
| 5 tahun               | 1  | 1,6 %  |
| 6 tahun               | 1  | 1,6 %  |
| 7 tahun               | 1  | 1,6 %  |
| 13 tahun              | 1  | 1,6 %  |
| Total                 | 63 | 100%   |

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 2 , mayoritas responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 48 responden (76%). Sementara itu, motivasi belajar responden didominasi oleh kategori sedang, dengan 61 responden (97%) menunjukkan tingkat kecenderungan yang sedang.

**Tabel 2. Data Khusus**

| Karakteristik     | N  | %    |
|-------------------|----|------|
| Dukungan Keluarga |    |      |
| Tinggi            | 48 | 76 % |
| Sedang            | 14 | 22 % |
| Rendah            | 1  | 2 %  |
| Motivasi Belajar  |    |      |
| Tinggi            | 2  | 3 %  |
| Sedang            | 61 | 97 % |
| Total             | 63 | 100% |

**Tabel 3. Tabulasi Silang**

| Dukungan Keluarga | Motivasi Belajar |      |        |     |
|-------------------|------------------|------|--------|-----|
|                   | Sedang           |      | Tinggi |     |
|                   | F                | %    | F      | %   |
| Rendah            | 1                | 100  | 0      | 0   |
| Sedang            | 14               | 100  | 0      | 0   |
| Tinggi            | 46               | 95,8 | 2      | 4,2 |
| Total             | 61               | 96,8 | 2      | 3,2 |

Berdasarkan tabel tabulasi silang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar, diketahui bahwa pada kategori dukungan keluarga rendah, seluruh responden yaitu 1 responden (100%) memiliki motivasi belajar sedang. Pada kategori dukungan keluarga sedang, seluruh responden yaitu 14 responden (100%) juga memiliki motivasi belajar sedang. Sedangkan pada kategori dukungan keluarga tinggi, sebagian besar responden yaitu 46 responden (95,8%) memiliki motivasi belajar sedang dan hanya 2 responden (4,2%) yang memiliki motivasi belajar tinggi.

## PEMBAHASAN

### Dukungan Keluarga Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Maharani Malang Yang Tinggal Terpisah Dari Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 63 mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua, mayoritas responden (76%) memiliki dukungan keluarga dalam kategori tinggi, sedangkan 22% berada pada kategori sedang dan 2% pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterpisahan tempat tinggal tidak mengurangi dukungan yang diberikan keluarga kepada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Widyastuti et al. (2021) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis, serta penelitian Utami et al. (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap peningkatan resiliensi individu dalam menghadapi

berbagai tantangan.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang membantu individu beradaptasi dengan berbagai situasi. Sarafino dan Smith (2011) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial berperan dalam menurunkan stres dan membantu individu menghadapi tekanan, termasuk tuntutan akademik. Oleh karena itu, tingginya dukungan keluarga pada penelitian ini dapat menjadi sumber dukungan sosial yang penting bagi mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Sebagian besar responden telah tinggal terpisah dari orang tua selama 1 tahun (31,7%). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa responden masih berada pada fase awal adaptasi hidup mandiri, sehingga komunikasi dengan keluarga kemungkinan masih berlangsung secara intens. Selain itu, kemudahan akses teknologi komunikasi serta budaya keluarga di Indonesia yang memberikan perhatian besar terhadap pendidikan anak dapat menjadi faktor yang mendukung tingginya dukungan keluarga. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden dengan dukungan keluarga sedang dan rendah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh variasi kondisi ekonomi, kualitas hubungan keluarga, jarak geografis, maupun intensitas komunikasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keluarga tetap menjadi sumber dukungan sosial yang penting bagi mahasiswa meskipun tinggal terpisah dari orang tua.

### Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan STIKes Maharani Malang Yang Tinggal Terpisah Dari Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 63 mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua, mayoritas responden (97%) memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang, sedangkan 3% berada pada kategori tinggi dan tidak terdapat responden dengan kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki dorongan untuk belajar, namun belum mencapai tingkat yang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Widyastuti et al. (2021) yang menyatakan bahwa stres akademik dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, serta Tsusayya et al. (2021) yang melaporkan bahwa kemampuan *self-regulated learning* berhubungan erat dengan motivasi belajar.

Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, tujuan, dan kemauan belajar, serta faktor eksternal, seperti

lingkungan belajar dan dukungan sosial. Meskipun sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki dukungan keluarga yang tinggi, motivasi belajar masih didominasi kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga saja belum cukup untuk membentuk motivasi belajar yang tinggi, sehingga terdapat faktor lain yang turut berperan, seperti kemampuan pengelolaan diri, adaptasi terhadap kehidupan mandiri, maupun tuntutan akademik yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Sebagian besar responden telah tinggal terpisah dari orang tua selama satu tahun, sehingga masih berada pada tahap adaptasi terhadap kehidupan mandiri. Selain itu, beban akademik pada pendidikan keperawatan, kemampuan manajemen waktu, dan pemanfaatan teknologi juga dilaporkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar (Ramli et al., 2023). Meskipun tidak ditemukan responden dengan motivasi belajar rendah, rendahnya proporsi responden dengan motivasi belajar tinggi menunjukkan bahwa diperlukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, baik melalui penguatan kemampuan pengelolaan diri maupun penciptaan lingkungan belajar yang mendukung.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Stikes Maharani Malang Yang Tinggal Terpisah Dari Orang Tua**

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank pada 63 mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua di STIKes Maharani Malang, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0,153$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,231$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Nilai koefisien korelasi yang negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, namun kekuatan hubungan sangat lemah sehingga secara statistik tidak bermakna. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya dukungan keluarga tidak selalu diikuti oleh tingginya motivasi belajar pada mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga merupakan bentuk dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang membantu individu beradaptasi dalam berbagai situasi kehidupan. Sementara itu, Sardiman (2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan teori tersebut, tidak ditemukannya hubungan yang signifikan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar ma-

hasiswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar dukungan keluarga, seperti minat belajar, tujuan akademik, efikasi diri, dan kemampuan mengatur diri (*self-regulated learning*), meskipun faktor-faktor tersebut tidak diukur dalam penelitian ini.

Selain itu, sebagian besar responden telah tinggal terpisah dari orang tua selama satu tahun, sehingga masih berada pada tahap adaptasi terhadap kehidupan mandiri. Kondisi tersebut dapat menyebabkan mahasiswa lebih mengandalkan kemampuan diri dalam mengelola proses belajar dibandingkan dukungan keluarga. Homogenitas data pada penelitian ini, di mana hampir seluruh responden memiliki motivasi belajar kategori sedang (97%), juga dapat menyebabkan variasi data menjadi terbatas sehingga hubungan antarvariabel sulit terdeteksi secara statistik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga bukan merupakan faktor yang berhubungan secara signifikan dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan yang tinggal terpisah dari orang tua. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan konsep yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

### **KESIMPULAN**

Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan STIKes Maharani Malang yang tinggal terpisah dari orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori tinggi (76%), sedangkan motivasi belajar sebagian besar berada pada kategori sedang (97%). Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar ( $r = -0,153$ ;  $p = 0,231$ ). Dengan demikian, motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar dukungan keluarga.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan tetap mengembangkan motivasi belajar secara mandiri melalui peningkatan motivasi intrinsik dan pengelolaan waktu belajar yang baik. Institusi pendidikan diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta memberikan bimbingan akademik untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Meskipun tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar,

keluarga tetap diharapkan memberikan dukungan emosional dan perhatian selama mahasiswa menjalani pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar dengan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Trisnadewi, W., Oktaviani, P. W., Munthe, S. A. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. *Yayasan Kita Menulis*, 326.
- Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. A., SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., ... Owlia, P. (2025). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA RANTAU. In *Frontiers in Veterinary Science* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/10.1038/s4159802226846z%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467021223088%0Ahttps://doi.org/10.1007/s0025302513460y%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14088%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.sjbs.2017.10.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j>
- Azzahra, S. P., Imallah, R. N., & Kurniasih, Y. (2024). Hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan semester III prodi keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta The correlation between family and peer support with learning motivation in semester iii nur. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(September), 1056–1063.
- Fitriyah, L. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar siswa Kelas VIII MTS AL-HIKMAH Karangasem di masa pandemi Covid 19. *Fakultas Psikologi Universitas Semarang*, 33(1), 1–12.
- Handajani, D. O., & Rachmawati, A. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Prodi S1 Kebidanan Dalam Pembelajaran Daring. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v2i01.4871>
- Herdian, F., Wafiyah, G., & Pratama, O. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan (S1) Semester Iv Di Stikes Wira Husada .... *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 36–45. [http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/479/%0Ahttp://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/479/1/File\\_1\\_KP.20.01.451\\_BAB-1\\_BAB-V\\_dan\\_Daftar\\_Pustaka.pdf](http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/479/%0Ahttp://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/479/1/File_1_KP.20.01.451_BAB-1_BAB-V_dan_Daftar_Pustaka.pdf)
- Listianti, T., & Astuti, D. P. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Dengan Dukungan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi*. 6(1), 202–221. <https://doi.org/10.15294/baej.v6i1.13769>
- Mandasari, N. D., Setiyowati, A. J., & Prihatiningsih, R. (2022). Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Academic Burnout Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK pada Masa Pandemi. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 7(2), 119–133. <https://doi.org/10.17977/um027v7i22022p119-133>
- Manurung, J. S. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta*. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13221/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13221/2/SKRIPSI\\_BAB\\_I\\_%28APPROVE\\_BITA\\_17081424%29.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13221/%0Ahttp://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/13221/2/SKRIPSI_BAB_I_%28APPROVE_BITA_17081424%29.pdf)
- Paujiyah, S. I., Sholihati Embrik, I., Sentosa, B. M., & Tangerang, S. Y. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM S1 KEPERAWATAN DI STIKES YATSI TANGERANG. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), Page.
- Prawiranegara, H. A. R., & Nugroho, A. A. (2024). Hubungan antara Stres Akademik dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pasca Pandemi COVID-19 The Relationship between Academic Stress and Family Support with. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 9(2), 122–132.
- Priyanda, R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe-co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe-co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Purnomo, D. I., Yanah, D., & Merisanti, M. (2024). The Contribution of Parental Support to Student Learning Motivation. *Journal of Counseling and Educational Research*, 1(2), 63–71. <https://doi.org/10.63203/jcerch.v1i2.117>
- Ramli, H., Muriniati, Idil, N. I., & Sari, P. N. (2023). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Learning Management System Dalam*. 01, 11–20.
- Sahabat, A. K., & Salamor, J. M. (2022). Pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa di Halmahera Utara. *LELEANI: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 93–101.
- Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Meningkatkan

- Dengan Dukungan Sosial Orang Tua. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903>
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.494>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Tsusayya, T. D., Umaroh, S. K., & Imawati, D. (2021). *Motivasi Belajar dan Self Regulated Learning pada Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh*. 4(1), 1–12.
- Utami, R. A., Ramba, H. La, Nuraeni, A., & Baua, M. E. C. (2025). *Exploring the impact of family health care implementation on family resilience : Insights from friedman ' s structural - functional theory*. 13(2).
- Walangadi, Z. I. P. (2021). *Jurnal 2 Anestesi*. 6.
- Widyastuti, M., Farida, I., Irawandi, D., & Priyanti, D. (2021). *NURSE ' S SOCIAL SUPPORT TOWARD FAMILY ' S STRESS AND ANXIETY LEVEL IN INTENSIVE CARE UNIT*. 13(October), 84–89. <https://doi.org/10.31674/mjn.2021.v13i02.014>